

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan *Quasi experimental* dengan *one group pretest and posttest design*. Penelitian ini menggunakan informasi penting untuk mendapatkan data tentang penggunaan obat maag di Desa Jati di Kecamatan Jaten Karanganyar. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur terhadap satu kelompok responden, kemudian responden akan diberi intervensi sebagai alat edukasi dan informasi melalui *leaflet*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan formulir kuesioner dan media edukasi berupa *leaflet*. Penelitian ini dilakukan di Desa Jati, Kecamatan Jaten Karanganyar, dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-Februari tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sujarweni (2014) ialah jumlah benda atau subjek yang memiliki seperangkat sifat tertentu. Populasi pada penelitian ini 2.253 orang

1. Sampel

Untuk kuantitas dan kualitas yang digerakkan oleh masyarakat, sampel sangat penting (Sugiyono, 2013). Masyarakat Desa Jati Kecamatan Jaten Karanganyar menjadi sampel penelitian. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang menggunakan metode *non-probability sampling*. Anggota sampel akan dipilih dengan cara memastikan sampel secara akurat mencerminkan karakteristik populasi (Sugiyono, 2013). Penentuan 340 orang yang memenuhi kriteria inklusi menjadi dasar penentuan jumlah sampel yang diperoleh untuk penelitian ini.

$$\text{Rumus} \quad : n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Jumlah sampel

(e)² : Batas toleransi kesalahan 5%

$$n = \frac{2.253}{1 + 2.253 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{2.253}{1 + 2.253 (0,0025)}$$

$$n = \frac{2.253}{1 + 5,6325}$$

$$n = \frac{2.253}{6,6325}$$

$$n = 340$$

D. Kriteria Subjektif Penelitian

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat yang memiliki KTP di Desa Jati Kecamatan Jaten.
- b. Masyarakat berusia 17 – 50 tahun laki-laki dan perempuan.
- c. Masyarakat yang dapat membaca dan berkomunikasi dengan baik.
- d. Bersedia menjadi responden.
- e. Telah melakukan pengobatan maag.

2. Kriteria eksklusi

Adalah mengeluarkan subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat yang bekerja dalam bidang kesehatan.
- b. Masyarakat yang pernah mendapat pendidikan formal di bidang kesehatan.

E. Variabel Penelitian

1. Klasifikasi Variabel Utama

Variabel penelitian merupakan segala bentuk yang ditetapkan oleh peneliti, memungkinkan pengumpulan data yang dapat dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Penggambaran pengetahuan responden tentang edukasi dengan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test* terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1.1. Variabel bebas (Independen) ialah variabel yang mempengaruhi, atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul (Sugiyono, 2013). Variabel penelitian ini adalah pemberian edukasi.

1.2. Variabel terikat (Dependen) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat (Sugiyono, 2013). Variabel penelitian adalah Tingkat pengetahuan responden.

F. Definisi Operasional Penelitian

Responden yang telah melakukan pengobatan maag di Desa Jati Kecamatan Jaten Karanganyar.

Pengetahuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menurut Notosiswoyo, jika pasien tidak mengetahui informasi suatu obat dengan baik, karena keterbatasan pengetahuan dapat menyebabkan terjadinya pengobatan yang tidak rasional. Mendidik masyarakat tentang penggunaan pengobatan sendiri yang tepat pada penyakit maag ialah salah satu strategi untuk mengatasi masalah ketidaktahuan masyarakat.

Salah satu bentuk evaluasi studi yang peneliti lakukan terhadap responden ialah *pre-test dan post-test*. Kedua jenis bentuk penelitian ini sering juga digunakan untuk mengukur kemampuan awal maupun kemampuan akhir. Kemampuan awal merupakan tingkat pemahaman responden sebelum mendapat edukasi, sedangkan kemampuan akhir merupakan tingkat pemahaman atau penguasaan materi kepada responden setelah diberikan edukasi melalui *leaflet*.

Definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu hal atau kegiatan yang mempunyai perubahan tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Khususnya sebagai berikut:

Pertama, dengan mengedukasi responden melalui media cetak *leaflet* tentang penggunaan obat maag untuk pengobatan sendiri.

Kedua, memberikan tingkat pengetahuan responden tentang pengobatan sendiri penggunaan obat maag, dengan kemampuan seberapa baik responden dapat menyelesaikan pertanyaan terkait kuesioner.

Tabel 3. Kategori penilaian tingkat pengetahuan (Arikunto, 2013)

Kategori	Persentase
Baik	>75%-100%
Cukup	60%-75%
Kurang	<60%

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ialah data primer dari tanggapan kuesioner dan data sekunder yaitu demografi penduduk Desa Jati Kecamatan Jaten Karanganyar tahun 2023.

2. Alat

Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan terhadap kuesioner tersebut. Kuesioner yang digunakan terstruktur dan memiliki pertanyaan dengan jumlah alternatif jawaban yang tercantum. *Leaflet* tentang penggunaan obat maag yang baik dan benar. Komputer yang dilengkapi SPSS.

H. Jalannya Penelitian

1. Studi Pustaka

Sebelum memulai penelitian, telah dilakukan studi dan kajian literatur tentang pengobatan sendiri penggunaan obat maag, teknik penelitian, pembuatan dan pengembangan kuesioner, dan teknik statistik untuk analisis data.

2. Penentuan Lokasi.

Desa Jati Kecamatan Jaten Karanganyar ialah wilayah yang dipilih.

3. Pengurusan Izin

Pengurusan izin penelitian dimulai dengan mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Setia Budi Surakarta yang ditujukan kepada Lurah Desa Jati Karanganyar dan meminta surat izin penelitian kepada Lurah atau Ketua RT serta mengurus perizinan *Ethical clearance*.

4. Pembuatan Kuesioner

Pembuatan dan pengembangan kuesioner disusun berdasarkan referensi publikasi karya ilmiah milik Bahiya yang berjudul Tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi maag pada mahasiswa dimalang tahun 2020.

5. Uji Validitas

Uji korelasi antara skor (nilai) setiap item (pertanyaan) dengan skor keseluruhan kuesioner diperlukan untuk mengetahui validitas kuesioner, yang digunakan untuk mengetahui apakah dapat mengukur apa yang akan diukur. Item dianggap valid jika korelasinya sama

dengan atau $> (0,361)$, tetapi dianggap tidak valid jika korelasinya $< (0,361)$ (Notoadmojo, 2010).

6. Uji Reliabilitas

Rumus *alpha cronbach* dimanfaatkan untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen yang skornya berkisar antara 0 sampai 1, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran diperoleh dengan menggunakan item yang sama. Rumus ini dimanfaatkan untuk menguji reliabilitas dan menggunakan nilai 0,600 (Sugiyono, 2017).

I. Pembuatan Leaflet

Konfigurasi *leaflet* penelitian mencakup informasi berikut ini, menggunakan bahasa yang sederhana yang dapat diakses oleh masyarakat umum, klasifikasi tanda golongan obat yang digunakan dalam penggunaan obat maag, definisi maag, gejala maag, dan penatalaksanaan maag meliputi cara pengobatan maag dengan baik dan benar, pemilihan obat maag yang dapat digunakan secara tepat dan efektif untuk mengobati maag, efek samping, kontraindikasi, dosis yang tepat, dan cara penggunaan obat yang tepat, petunjuk tentang cara menggunakan obat dan menyimpan obat dengan aman.

J. Teknik Pengumpulan data

1. Pre-test

Desa Jati Kecamatan Jaten Karanganyar merupakan wilayah pengambilan data, yang diperoleh sampel sebanyak 340. Sebelum masyarakat mendapatkan intervensi edukasi tentang penggunaan obat maag, masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi terlebih dahulu diberikan intervensi kuesioner (*pre-test*) untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum diberi intervensi pengetahuan.

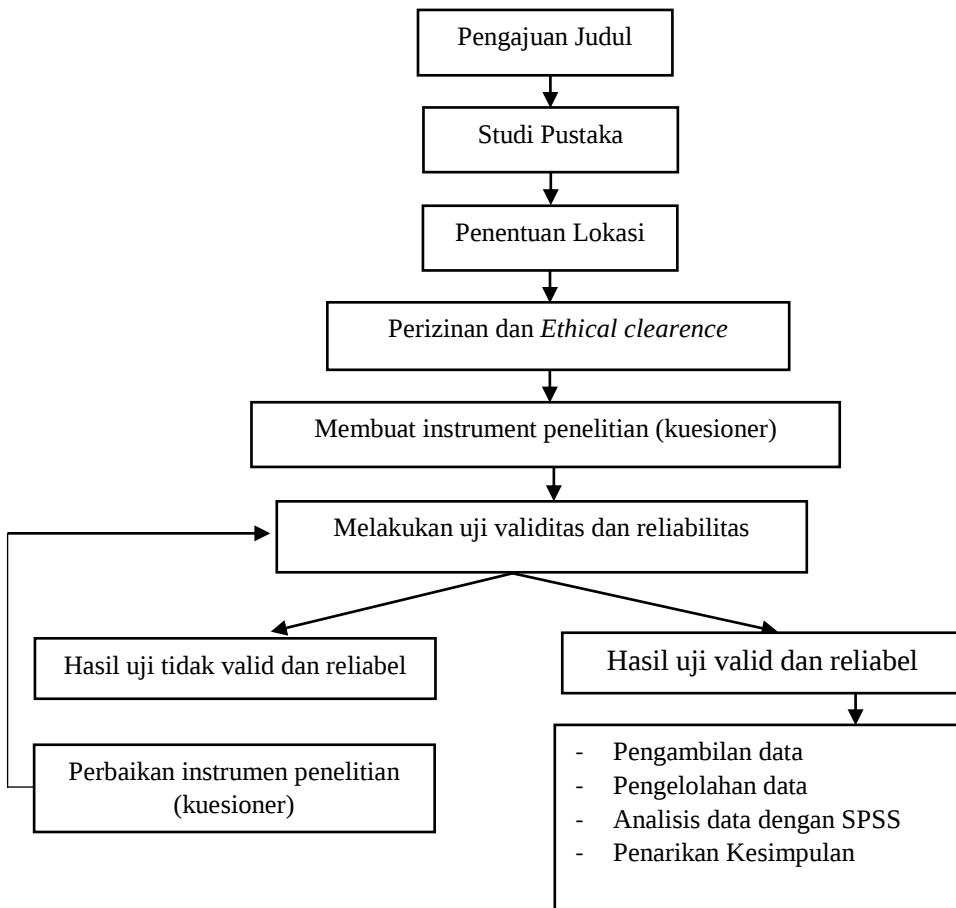
2. Edukasi

Penyampaian pesan kepada responden tentang swamedikasi penggunaan obat maag, edukasi ini diberikan menggunakan media *leaflet*. Penyampaian pesan edukasi diantaranya definisi maag, gejala maag, jenis obat yang digunakan untuk pengobatan, pedoman penyimpanan dan penggunaan obat yang tepat. Setelah responden menyelesaikan soal *pre-test*, kemudian responden di berikan edukasi selama 15 menit.

3. *Post-test*

Masyarakat yang telah diberi intervensi kuesioner (*pre-test*), kemudian telah diberi intervensi edukasi dengan media *leaflet* tentang swamedikasi penggunaan obat maag. Masyarakat diberikan kembali intervensi kuesioner (*post-test*) untuk mengetahui adanya pengaruh setelah diberikannya edukasi.

K. Skema Jalannya Penelitian



Gambar 6. Jalannya Penelitian

K. Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2007) ialah proses menyusun dan mengelompokkan data ke dalam pola dan kelompok sehingga dapat dibuat hipotesis kerja berdasarkan indikasi data tersebut. Ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam langkah persiapan data, diantaranya ialah persiapan pengolahan data:

1. *Editing*

Proses *editing* ialah mencakup pemeriksaan kelengkapan dari mengisi kuesioner, menjelaskan pentingnya tanggapan yang tepat serta revisi isian kuesioner.

2. *Coding*

Data berupa frasa atau karakter diubah menjadi data numerik atau angka melalui proses *coding*. Proses pengkodean perlu diberi nilai dibagian pemasukan data pada tahap berikutnya. Proses pengkodean ini, sebuah skor diberikan kepada variabel pengetahuan.

2.1 Kuesioner bagian pertama. Informasi sosiodemografi responden, termasuk nama, umur, pendidikan terakhir, alamat, jenis kelamin, dan pekerjaan, merupakan bagian dari pertanyaan segmen awal.

2.2 Kuesioner bagian kedua. Sehubungan dengan keterangan pada pendahuluan bahwa responden pernah ataupun tidak pernah menggunakan obat maag, untuk dirinya sendiri atau keluarganya tanpa resep dokter.

2.3 Kuesioner bagian ketiga. Setiap responden yang menjawab “benar” diberi nilai 1, setiap responden yang menjawab “salah” diberi nilai 0, dan setiap responden yang menjawab “tidak tahu” diberi nilai 0. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan tentang pengobatan penyakit maag.

2.4 Kuesioner bagian keempat. Setiap responden yang menjawab “benar” tentang penggunaan obat maag diberi nilai 1, setiap responden yang menjawab “salah” diberi nilai 0, dan setiap responden yang menjawab “tidak tahu” diberi nilai 0.

3. **Pemasukan Data**

Tindakan memasukkan data ke dalam proyek atau pemrograman komputer sebagai kode (angka atau huruf) dikenal sebagai entri data.

4. **Pembersihan Data**

Pembersihan data ialah gerakan memeriksa data untuk menjamin tidak ada kesalahan dalam memasukkan kode, kelengkapan kedalam program komputer seperti yang ditunjukkan oleh keadaan sebenarnya.

5. **Analisis Data**

Analisis data berikut digunakan dalam pemeriksaan:

5.1 Pengolahan data. Pengolahan data menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS. Edukasi tingkat pengetahuan

penggunaan obat maag pada masyarakat Desa Jati Kecamatan Jaten Karanganyar, dikumpulkan dengan menggunakan data kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Tingkat edukasi ini akan dimasukkan dalam program SPSS. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji *Wilcoxon*, uji korelasi, dan uji regresi linier untuk menentukan nilai signifikansi $<0,05$ terdapat pengaruh dan nilai signifikansi $>0,05$ atau lebih menunjukkan tidak ada pengaruh.

5.2 Analisis Univariat. Memberikan pemahaman umum tentang frekuensi data sosiodemografi dan data skor tingkat pengetahuan, digunakan analisis univariat dengan pengukuran deskriptif. Tujuan studi ini ialah membandingkan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi pendidikan.

Skor dinilai menggunakan skala dengan batas nilai:

Tabel 4. Skoring batas penilaian

Keterangan	Skoring
Benar	1
Salah	0
Tidak tahu	0

Skor dijumlahkan dan nilai tingkat pengetahuan dibaca dari skor tertinggi hingga terendah (Arikunto, 2013). Data adalah data nominal:

Tabel 5. Kategori tingkat pengetahuan

Kategori	Persentase
Baik	$>75\%-100\%$
Cukup	$60\%-75\%$
Kurang	$<60\%$

5.3 Analisis Bivariat. Dengan statistik uji Regresi linier untuk menguji hubungan kemudian dilanjutkan uji pengaruh.



Gambar 7. Analisis Bivariat